

ABSTRAK

Mira Khoerunisa. 1202090054. 2024. “Penerapan Model Pembelajaran *Diskursus Multy Representation* (DMR) Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Pada Materi Bangun Datar Di Kelas IV MI Al-Misbah Kota Bandung (Penelitian Tindakan Kelas)”.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh siswa kelas IV MI Al-Misbah Kota Bandung yang sebagian besar kemampuan pemecahan masalah matematika pada pembelajaran matematika masih kurang, dibuktikan dengan wawancara terstruktur bersama wali kelas serta tes objektif pra siklus yang memperoleh nilai rata-rata 51 dengan ketuntasan klasikal 31% kategori “kurang” yang menghasilkan 9 orang siswa tuntas dan 20 siswa tidak tuntas mencapai KKM dari 29 siswa. Hal tersebut disebabkan karena tidak aktif saat pembelajaran, serta sering menggunakan model pembelajaran konvensional. Penelitian ini bertujuan untuk : 1) Mengetahui kemampuan pemecahan masalah matematika siswa sebelum diterapkan model pembelajaran DMR. 2) Mengetahui keterlaksanaan penerapan model DMR pada setiap siklusnya. 3) Mengetahui kemampuan pemecahan masalah matematika siswa setelah diterapkan model pembelajaran DMR. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan pendekatan campuran (*mix methods*), yaitu kualitatif dan kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah observasi, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis data kualitatif dan analisis data kuantitatif dengan menggunakan statistika deskriptif. Hasil penelitian diperoleh: 1) Kemampuan pemecahan masalah matematika siswa sebelum menerapkan model DMR memperoleh hasil rata-rata sebesar 51 dengan ketuntasan klasikal 31%. 2) Gambaran proses keterlaksanaan penerapan model pembelajaran DMR memperoleh hasil aktivitas mengajar guru pada siklus I tindakan 1 yaitu 75% dengan kategori cukup, dan pada siklus I tindakan 2 yaitu 89% dengan kategori sangat baik. Adapun pada siklus II tindakan 1 yaitu 93% dan pada siklus II tindakan 2 yaitu 96% dengan kategori sangat baik. Sedangkan untuk aktivitas belajar siswa pada siklus I tindakan 1 71% dengan kategori baik dan pada siklus I tindakan 2 77% dengan kategori baik. Adapun pada siklus II tindakan 1 yaitu 83% dan pada siklus II tindakan 2 yaitu 87% dengan kategori sangat baik. 3) Peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa setelah diterapkannya model pembelajaran DMR mengalami peningkatan pada setiap siklusnya yaitu memperoleh nilai rata-rata 61 dengan ketuntasan klasikal sebesar 45% kategori cukup pada siklus I tindakan 1 dan rata-rata 62 dengan ketuntasan klasikal 52% pada siklus I tindakan 2. Sedangkan pada siklus II tindakan 1 memperoleh nilai rata-rata 70 dengan ketuntasan klasikal 72% dan pada siklus II tindakan 2 memperoleh rata-rata 81 dengan ketuntasan klasikal 86% dengan kategori sangat baik.

Kata kunci : *DMR, kemampuan pemecahan masalah, matematika*